

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Identifikasi kesesuaian variabel dan meta RME di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yang memiliki persentase sebagai berikut:

- a. Instalasi Gawat Darurat

Diperoleh hasil persentase sebesar 112 (42,11%) dengan indikator ada sesuai, 73 (27,44%) dengan indikator ada tetapi tidak sesuai, dan 81 (30,45%) dengan indikator variabel yang tidak ada. Dari persentase tersebut, disimpulkan bahwa variabel dan meta data RME IGD belum sesuai dengan pedoman KMK No. 1423 Tahun 2022.

- b. Rawat Jalan

Diperoleh hasil persentase sebesar 101 (44,89%) dengan indikator ada dan sesuai, 55 (24,44%) dengan indikator ada tetapi tidak sesuai, dan 69 (30,67%) dengan indikator variabel yang tidak ada. Persentase tersebut menandakan bahwa data set rawat jalan belum sesuai dengan KMK No. 1423 Tahun 2022.

- c. Rawat Inap

Diperoleh hasil persentase sebesar 104 (42,28%) dengan indikator ada dan sesuai, 69 (28,05%) dengan indikator ada tetapi tidak sesuai, dan 73 (29,67%) dengan indikator variabel tidak ada sehingga

dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian variabel dan meta data rawat inap dengan KMK Nomor 1423 Tahun 2022 masih rendah.

d. Laboratorium

Diperoleh hasil persentase sebesar 35 (71,43%) dengan indikator ada sesuai, 8 (16,33%) dengan indikator ada tetapi tidak sesuai, dan 6 (12,24%) dengan indikator variabel tidak ada. Persentase ini menunjukkan bahwa variabel dan meta data RME laboratorium belum sepenuhnya mengikuti pedoman dalam KMK Nomor 1423 Tahun 2022.

e. Apotek

Diperoleh hasil persentase sebesar 42 (60,87%) dengan indikator ada dan sesuai, 18 (26,09%) dengan indikator ada tetapi tidak sesuai, dan 9 (13,04%) dengan indikator dengan variabel tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dan meta data RME belum sesuai dengan KMK No. 1423 Tahun 2022.

2. Faktor penyebab ketidaksesuaian variabel dan meta data RME berdasarkan diagram *fishbone* dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu *man* dan *methode*. Faktor *man* yaitu berasal dari pengetahuan petugas sebagai pengguna SIMRS mengenai KMK Nomor 1423 Tahun 2022 masih rendah serta pengembangan variabel dan meta data dilakukan oleh pihak penyelenggara SIMRS sehingga tidak bisa dilakukan secara langsung. Faktor *methode* yaitu berasal dari penyusunan variabel dan meta data RME belum

didasarkan pada KMK Nomor 1423 Tahun 2022 dan belum adanya SOP terkait penyusunan variabel dan meta data.

## **B. Saran**

1. Kepala rekam medis berkoordinasi dengan pihak infolahta untuk mengajukan usulan penyesuaian variabel dan meta data RME kepada pihak penyelenggara sesuai dengan lampiran 3.
2. Kepala rekam medis melakukan evaluasi terhadap faktor penyebab ketidaksesuaian variabel dan meta data RME dengan cara menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai penyusunan variabel dan meta data RME.